



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



**RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)
2020 – 2024**

**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS III MANOKWARI
2020**

KATA PENGANTAR

Dengan Rasa Syukur atas Rahmat Allah Yang Maha Kuasa atas Berkat dan Karunia-Nya sehingga Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari tahun 2020-2024 ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan Pelayanan Kekarantinaan di pintu masuk negara dengan menjabarkan tujuan dan sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, target kinerja dan kegiatan.

Sebagai buku Rencana Aksi Kegiatan pertama untuk tahun RPJMN 2020-2024, kami merasakan buku ini masih memiliki banyak kekurangan karena dukungan data yang belum memadai terutama data-data yang digunakan sebagai bahan analisis situasi, prioritas program/ kegiatan, dan upaya rencana aksi. Selanjutnya kedepan akan terus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan kegiatan dipintu masuk negara/ wilayah. Diharapkan program dan kegiatan dalam RAK tahun 2020-2024 dapat dijadikan dasar dan acuan dalam melaksanakan upaya mencegah masuk keluarnya penyakit. Bagi Kepala Sub Bagian dan Seksi dibawah Satuan kerja, diharapkan RAK 2020-2024 dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja dan Sasaran Kerja Pegawai.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berproses bersama dan mendukung tersusunnya Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020-2024 ini, semoga buku ini menjadi dokumen bersama dan dijadikan acuan dalam pelaksanaan dalam 5 tahun kedepan.

Manokwari, 31 Agustus 2020

Kepala KKP Kelas III Manokwari,



Agung Ardyanto, S.KM., MPH.

NIP 197406181998031002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan memengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, di mana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*Upper-Middle Income Country*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Sejalan dengan Visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong - Royong, dimana peningkatan kualitas manusia Indonesia menjadi prioritas utama dengan dukungan pembangunan kesehatan yang terarah, terukur, merata dan berkeadilan. Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat tersebut, dibutuhkan program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif salah satunya adalah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung pencegahan dan pengendalian penyakit, di pintu masuk negara dilakukan upaya kekarantinaan.

Undang undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa Kementerian/Lembaga menyusun Rencana Strategi (Renstra). Selanjutnya merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategik Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 bahwa tingkat Eselon I menjabarkan dalam Rencana Aksi Program (RAP) dan Eselon II atau satuan kerja menjabarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

B. Kondisi Umum

Tugas pokok dan fungsi KKP Kelas III Manokwari sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 2348/Menkes/Per/XI/2011 tentang Perubahan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 356/Menkes/Per/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial, wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta pengamatan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterrorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

Dalam melaksanakan tugas tersebut diatas KKP Kelas III Manokwari menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kekarantinaan.
2. Pelayanan pelayanan kesehatan.
3. Pelaksanaan pengendalian resiko lingkungan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.
4. Pelaksanaan pengamatan penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali.
5. Pelaksanaan pengamatan radiasi pengion dan non pengion, biologi dan kimia
6. Pelaksanaan sentra/simpul jejaring surveilans epidemiologi sesuai penyakit yang berkaitan dengan lalu lintas nasional, regional, dan internasional
7. Pelaksanaan fasilitasi dan advokasi kesiapsiagaan dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana bidang kesehatan, serta Kesehatan matra termasuk penyelenggaraan kesehatan haji dan perpindahan penduduk.
8. Pelaksanaan fasilitasi dan advokasi kesehatan kerja di lingkungan bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara.
9. Pelaksanaan pengawasan kesehatan alat angkut dan muatannya.
10. Pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara.
11. Pelaksanaan jejaring informasi dan teknologi bidang kesehatan bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara.
12. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan bidang kesehatan bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara.
13. Pelaksanaan kajian kekarantinaan, pengendalian risiko lingkungan, dan surveilans kesehatan pelabuhan.
14. Pelaksanaan ketata usahaan dan kerumah tanggaan KKP.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 2348/Menkes/Per/XI/2011 tentang Perubahan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 356/Menkes/Per/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan masuk dalam klasifikasi Kelas III, yang terdiri atas:

1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub bagian tatausaha mempunyai tugas melakukan koordinasi dan penyusunan program, pengelolaan informasi, evaluasi, laporan, urusan tata usaha, keuangan , kepegawaian, penyelenggaraan pelatihan , serta perlengkapan dan rumah tangga.

2. Seksi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi

Seksi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemologi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan , pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan kekarantinaan dan surveilans epidemiologi penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali, pengawasan alat angkut dan muatannya, lalu lintas OMKABA, jejaring kerja, kemitraan, kajian, serta

pengembangan teknologi dan pelatihan teknis bidang kekarantinaan dan surveilans epidemiologi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

3. Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan dan Kesehatan Lintas Wilayah

Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan dan Kesehatan Lintas Wilayah mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan, dan koordinasi pengendalian vektor dan binatang penular penyakit, pembinaan sanitasi lingkungan, kesehatan terbatas, kesehatan kerja, kesehatan matra, kesehatan haji, perpindahan penduduk, penanggulangan bencana, vaksinasi internasional, jejaring kerja, kemitraan, kajian dan pengembangan teknologi serta pelatihan teknis bidang pengendalian risiko lingkungan dan upaya kesehatan di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara.

4. Instalasi Laboratorium

Instalasi merupakan fasilitas penunjang penyelenggaraan operasional KKP dan penunjang administrasi. Jenis instalasi disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan pelayanan.

5. Wilayah Kerja

Wilayah kerja KKP merupakan unit kerja fungsional di lingkungan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pimpinan.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah Tenaga fungsional yang terdiri atas berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai bidang keahliannya.

Secara umum Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Telah berhasil mencapai target dan indikator yang ditetapkan. Jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan mencapai 5.756 (105,78%) dari target 5.450 sertifikat. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan KKP mencapai 101 sinyal (92,66 %) dari 109 sinyal KLB yang diterima (diatas target nasional yaitu 90%). Jumlah deteksi dini dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit mencapai 3.193 sertifikat (86,06%) dari target 3.710 sertifikat. Jumlah pelayanan kesehatan pada situasi khusus, Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang memenuhi syarat-syarat sanitasi, Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD bebas vektor pada wilayah perimeter dan buffer area, serta Jumlah pengadaan sarana prasarana masing-masing mencapai 100%. Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan Kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah mencapai 5 pelabuhan/bandara (125%) dari target 4 pelabuhan/bandara. Jumlah sertifikat/surat ijin layanan kesehatan lintas wilayah yang diterbitkan mencapai 2.746 sertifikat (103,63%) dari target 2.650 sertifikat. Jumlah orang yang melakukan skrining penyakit menular langsung mencapai 1.052 orang (175,33%) dari target 600 orang. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya

mencapai 50 dokumen (125%) dari target 40 dokumen. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P mencapai 14 pelatihan (155,56%) dari target 9 pelatihan.

Sumber daya manusia yang merupakan kekuatan personil sampai dengan Bulan Agustus Tahun 2020 di lingkungan KKP Kelas III Manokwari terdiri atas: ASN berjumlah 35 orang dan Non ASN berjumlah 11 orang. Komposisi pegawai di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Manokwari meliputi Jabatan struktural terdiri atas Eselon III sebanyak 1 orang dan Eselon IV sebanyak 3 orang. Jabatan Fungsional terdiri atas: dokter ahli muda sebanyak 1 orang, entomolog kesehatan ahli muda sebanyak 1 orang, entomolog Kesehatan ahli pertama sebanyak 1 orang, entomolog Kesehatan mahir sebanyak 1 orang, sanitarian ahli pertama sebanyak 1 orang, dan 26 orang lainnya masih menduduki jabatan pelaksanaan yang sementara ini sedang berproses ke jabatan fungsional sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Kapasitas SDM yang dimiliki yaitu S2 sebanyak 6 orang, S1 sebanyak 11 orang, D3 sebanyak 15 orang, SLTA sebanyak 2 orang, dan SLTP sebanyak 1 orang. Telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan antara lain Diklat Teknis Kekearifan dan Surveilans Epidemiologi, Pelatihan Karantina Laut, Pelatihan Fumigasi, Pelatihan Pengendalian Vektor, Pelatihan Food Security, Pelatihan Pengawasan Air Bersih dan Pengambilan Sampel, Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiolog, Entomolog, dan Sanitarian, Pelatihan Penerbitan Dokumen dan Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan, Pelatihan ATCLS dan BTCLS, Pelatihan GIS serta Pelatihan terkait pelaksanaan dukungan manajemen.

C. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

a. Letak Geografi

KKP Kelas III Manokwari terletak di kabupaten Manokwari yang merupakan ibukota provinsi Papua Barat. Sebagai ibukota provinsi, Manokwari menjadi kota transit bagi kabupaten-kabupaten sekitarnya yang akan ke luar provinsi Papua Barat. Di kabupaten Manokwari terdapat 2 (dua) pintu masuk negara, yaitu bandar udara Rendani dan pelabuhan laut Manokwari. Masyarakat yang ingin bepergian keluar Papua Barat akan melewati 2 pintu masuk ini, termasuk masyarakat yang berada di kabupaten-kabupaten sekitar, seperti, kabupaten Teluk Wondama, kabupaten Teluk Bintuni, kabupaten Fak-Fak, kabupaten Kaimana, kabupaten Maybrat, kabupaten Pegunungan Arfak, kabupaten Manokwari Selatan dan kabupaten Tambrauw.

Letak geografis wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari yang sangat strategis ini, sangat potensial dikembangkan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pada umumnya dan pengguna jasa di pelabuhan laut serta bandar udara pada khususnya.

b. Sumber Daya Manusia

Kemajuan suatu organisasi salah satunya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM). Hal ini juga berlaku pada KKP Kelas III Manokwari. Upaya-upaya yang

dilakukan antara lain pengembangan kuantitas dan kualitas SDM, diantaranya melalui usulan penambahan formasi CPNS terutama untuk mengisi jabatan-jabatan fungsional tertentu yang masih lowong, mendorong peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan formal dengan tugas/ijin belajar, peningkatan kapasitas petugas dengan mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan, seminar dan lain-lain.

Secara keseluruhan jumlah SDM di KKP Kelas III Manokwari berjumlah 46 (empat puluh enam) orang, terdiri atas ASN sebanyak 35 orang dan Non ASN sebanyak 11 orang.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki KKP Kelas III Manokwari terdiri atas aset tak bergerak yang terdiri atas tanah, gedung dan bangunan serta aset bergerak berupa peralatan dan mesin. Aset berupa tanah, gedung dan bangunan terdapat di Pelabuhan laut Manokwari, dan pelabuhan laut Babo, sedangkan pelabuhan laut Bintuni masih berupa tanah kosong yang bisa dikembangkan untuk dapat dibangun kantor wilayah kerja pelabuhan laut Bintuni yang saat ini masih kontrak. Adapun aset bergerak berupa kendaraan operasional, baik roda 2 maupun roda 4. Sampai dengan tahun 2020 jumlah kendaraan operasional roda 4 sebanyak 5 (lima) unit terdiri atas 4 (empat) mobil operasional dan 1 (satu) unit ambulans. Sedangkan kendaraan roda 2 sebanyak 4 (empat) unit.

Dengan kondisi aset saat ini masih dinilai kurang sehingga perlu dikembangkan dengan penambahan aset ditahun-tahun mendatang melalui alokasi anggaran.

d. Anggaran

Anggaran KKP Kelas III Manokwari pada tahun 2019 berjumlah Rp. 9.518.777.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 8.997.232.887,- (94,52%). Adanya peningkatan kebutuhan untuk mendukung tugas pokok dan fungsi KKP Kelas III Manokwari, maka dari segi anggaran berpotensi untuk dapat dipenuhi sehingga dapat mengakomodir semua rencana kegiatan yang telah disusun.

e. Kemitraan dan Jejaring Kerja

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di pelabuhan dan bandara, KKP Kelas III Manokwari perlu dibantu dan bekerjasama dengan lintas sektor maupun lintas program. Jejaring kerja dan kemitraan menjadi penting, dimana kerjasama dengan instansi lain dapat membuat pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta optimal.

Peningkatan jejaring kerja dan kemitraan dilakukan dengan mitra kerja dan stakeholder dipelabuhan dan bandara serta instansi lainnya di wilayah Manokwari.

2. Permasalahan

a. KLB/Bencana

Kabupaten Manokwari merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat, dimana beberapa indikator kesehatan nasional masih belum tercapai, sehingga masih

berpotensi terjadinya masalah kesehatan di masyarakat berupa kejadian luar biasa (KLB) penyakit. Selain itu wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari sebagian merupakan daerah rawan bencana, terutama banjir (Wondama) dan gempa bumi (Manokwari dan Bintuni). Kesiapsiagaan dalam masyarakat serta deteksi dini oleh petugas diharapkan dapat mengurangi dampak kesehatan masyarakat akibat KLB/Bencana.

b. Kapasitas Petugas dalam Implementasi SOP

Kapasitas petugas KKP Kelas III Manokwari dalam hal implementasi SOP masih perlu ditingkatkan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi maupun dalam menghadapi kejadian PHEIC di pintu masuk negara.

c. Lemahnya Koordinasi

Koordinasi merupakan salah satu pendukung dalam terlaksananya kegiatan, karena terkait dengan mitra kerja dan stakeholder. Jejaring koordinasi dengan wilayah dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari dinilai masih kurang, demikian juga dengan satke holder di pelabuhan dan bandara yang masih perlu ditingkatkan.

d. Munculnya Penyakit Baru maupun Penyakit Lama

Munculnya pandemi penyakit baru Covid-19 di akhir tahun 2019 serta munculnya penyakit Polio di wilayah provinsi Papua dan Papua Barat pada tahun yang sama, menandakan bahwa ancaman penyakit masih sangat mungkin terjadi, hal ini didukung oleh berbagai aspek. Selain itu ancaman penyakit lain juga masih tetap perlu diwaspadai seperti, MERS-Cov, DBD, Malaria dan penyakit menular lainnya.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Visi dan Misi

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni: Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing, Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa, Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya, Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga, Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya dan Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, melalui Menurunkan angka kematian ibu dan bayi, Menurunkan angka *stunting* pada balita, Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional dan Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

B. Tujuan

Guna mencapai tujuan Kementerian Kesehatan khususnya Ditjen Pencegahan dan Pengendalian penyakit dalam peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari memiliki tujuan strategis yaitu meningkatnya pelayanan kekarantina di pintu masuk Negara dan wilayah

C. Sasaran Strategis

Dalam mencapai tujuan Strategis ditetapkan sasaran strategis, yaitu Meningkatnya Pelayanan Kekarantina di Pintu Masuk Negara dan Wilayah sebesar 100%

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dan strategi kegiatan KKP Kelas III Manokwari adalah mendukung kebijakan dan strategi Ditjen P2P dan Kementerian Kesehatan yang didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi ditetapkan arah kebijakan KKP Kelas III Manokwari sebagai berikut :

1. Penguatan deteksi dini dan respon terhadap penyakit dan faktor risiko
2. Penguatan akuntabilitas dalam upaya mewujudkan reformasi birokrasi.
3. Penguatan kapasitas dan pengembangan Sumber Daya manusia
4. Penguatan sinergisme, kolaborasi dan integrasi program

B. Strategi

Seperti yang telah ditetapkan di Bab sebelumnya, bahwa KKP Kelas III Manokwari telah menetapkan tujuan strategis yang mendukung strategi program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020 - 2024 serta mengacu pada strategi Kementerian Kesehatan yang kemudian dijabarkan melalui strategi aksi kegiatan sebagai berikut:

1. Perluasan cakupan deteksi dini penyakit dan faktor risiko
2. Peningkatan respon kejadian penyakit dan faktor risiko
3. Peningkatan inovasi dalam deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko
4. Peningkatan komunikasi dan advokasi
5. Penguatan akuntabilitas
6. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia
7. Kerjasama lintas sector dan program

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KEGIATAN

Memperhatikan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020-2024, Tujuan, Arah Kebijakan, Strategi dan Sasaran Strategis sebagaimana diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka target kinerja dan kerangka pendanaan program dan kegiatan KKP Kelas III Manokwari 2020-2024 adalah sebagai berikut:

A. Target Kinerja

Target kinerja merupakan penilaian dari pencapaian program yang diukur secara berkala dan dievaluasi pada akhir tahun 2024. Sasaran kinerja dihitung secara kumulatif selama lima tahun dan berakhir pada tahun 2024.

Tabel 4.1
Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis
KKP Kelas III Manokwari Tahun 2020-2024

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan 6742 sertifikat 2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 100% 3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara sebesar 100% 4. Nilai kinerja anggaran sebesar 100% 5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan sebesar 100% 6. Kinerja implementasi WBK satker sebesar 95% 7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebesar 80%

B. Kegiatan

Dalam rangka menjamin tercapainya Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis, maka ditetapkan Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan Rencana Aksi kegiatan 2020-2024.

Sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari adalah Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah, Untuk mencapai sasaran hasil, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah:

1. pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan sebanyak 6742 sertifikat
Kegiatan yang dilakukan:
 - a. Pelayanan Kesehatan Rujukan
 - b. Pemeriksaan Alat Angkut, Orang dan Barang
 - c. Pelayanan Kesehatan
 - d. Layanan Kekarantinaan Kesehatan Untuk Penerbitan SSCC/SSCEC, COP, PHQC
 - e. Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Bandar Udara
 - f. Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus
 - g. Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit HIV AIDS
 - h. Layanan deteksi dini terduga TBC di wilayah kerja KKP
 - i. Pengendalian Faktor Risiko Pada Situasi Khusus PON Papua
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 100%
Kegiatan yang dilakukan:
 - a. Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan
 - b. Sarana dan Prasarana pengendalian faktor risiko
 - c. Pengadaan alat/bahan pengendalian faktor risiko
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara sebesar 100%
Kegiatan yang dilakukan:
 - a. Surveilans epidemiologi dan Penyelidikan epidemiologi
 - b. Penyehatan Lingkungan
 - c. Pengawasan dan pengendalian vektor dan binatang penular penyakit
4. Nilai kinerja anggaran sebesar 100%
Kegiatan yang dilakukan:
 - a. Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran
 - b. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi
5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan sebesar 100%
Kegiatan yang dilakukan: Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan
6. Kinerja implementasi WBK satker sebesar 95%
Kegiatan yang dilakukan:
 - a. Pengadaan sarana dan prasarana
 - b. Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan
 - c. Gaji dan Tunjangan
 - d. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebesar 80%
Kegiatan yang dilakukan:

- a. Pengelolaan kepegawaian
- b. Peningkatan kualitas SDM teknis
- c. Peningkatan Kualitas SDM adminitrasi

C. Kerangka Pendanaan

Guna memenuhi kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target Sasaran Kegiatan sebagaimana tersebut diatas dapat bersumber dari APBN baik yang bersumber dari Rupiah Murni maupun Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP).

Tabel 4.2
Target dan Alokasi Anggaran Kegiatan
KKP Kelas III Manokwari Tahun 2020-2024

No	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target					ALokasi (dalam ribu rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	3.000	4.433	5.097	5.862	6.742	971112	1116779	1284296	1476940	1698481
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	92%	94%	96%	100%	54570	55661	56774	57909	60225
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%	87%	90%	92%	100%	578080	589642	607331	619478	669036
4	Nilai kinerja anggaran	80%	83%	85%	90%	100%	201287	207326	211473	222047	244252
5	Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	80%	83%	85%	90%	100%	163020	167911	171269	179833	197816
6	Kinerja implementasi WBK satker sebesar	70%	75%	85%	90%	95%	7008043	7358445	8094290	8499005	8923955
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	50%	60%	70%	80%	248760	261198	287318	316050	347655

BAB V

P E N U T U P

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) KKP Kelas III Manokwari Tahun 2020-2024 ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya KKP Kelas III Manokwari dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dengan demikian, seksi di KKP Kelas III Manokwari mempunyai target kinerja yang telah disusun dan akan dievaluasi pada pertengahan periode (2022) dan akhir periode 5 tahun (2024) sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan dokumen ini melibatkan semua seksi di KKP Kelas III Manokwari Oleh karena itu kepada semua pihak yang telah berkontribusi disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Diharapkan melalui penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) KKP Kelas III Manokwari, upaya dukungan manajemen memberikan kontribusi yang bermakna dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit khususnya dan umumnya pembangunan kesehatan untuk menurunkan angka kematian, kesakitan dan kecacatan akibat penyakit serta pencapaian sasaran program berdasarkan komitmen nasional dan internasional.

Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada dokumen ini, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	Kepala Kantor	Kepala Seski
		2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Kepala Kantor	Kepala Seski
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Kepala Kantor	Kepala Seski
		4	Nilai kinerja anggaran	Kepala Kantor	Kasubbag TU
		5	Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	Kepala Kantor	Kasubbag TU
		6	Kinerja implementasi WBK satker	Kepala Kantor	Kasubbag TU
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Kepala Kantor	Kasubbag TU

MATRIKS RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)

TAHUN 2020 – 2024

No	Indikator	Definisi Operasional (DO)	Cara Perhitungan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	Jumlah pemeriksaan penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan	Pemeriksaan/ Penapisan orang, Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina, Pemeriksaan Barang, Pemeriksaan Lingkungan (TTU, TPM)	3.000	4.433	5.097	5.862	6.742
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada indikator no.1	Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang Jml pelaku perjalanan yg divaksinasi jml pelaku perjalanan yang positif malaria Faktor Risiko yang dikendalikan pada Barang Faktor Risiko yang dikendalikan pada Alat Angkut Faktor Risiko yang dikendalikan pada Lingkungan (TTU, TPM)	90%	92%	94%	96%	100%
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara		Kelengkapan data surveilans Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam Penyusunan rencan kontigensi Indeks pinjal ≤ 1 HI perimeter = 0 Tidak ditemukan larva anopheles kepadatan kecoa rendah kepadatan lalat < 2 TTU memenuhi syarat TPM laik hygiene Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	85%	87%	90%	92%	100%
4	Nilai kinerja anggaran	E Monev DJA		80%	83%	85%	90%	100%
5	Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	OMSPAN		80%	83%	85%	90%	100%
6	Kinerja implementasi WBK satker	Dinilai dari self Assesment		70%	75%	85%	90%	95%
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	ASN yang mendapatkan peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL dalam kurun waktu 1 (satu) tahun		45%	50%	60%	70%	80%